

---

## PRAKTIK PENCATATAN BUKU KAS DAN LITERASI KEUANGAN PADA KELOMPOK IBU RUMAH TANGGA DI GOMBAK VILLAGE KUALA LUMPUR MALAYSIA

Nurwahyuni \*<sup>1</sup>, Fitriani<sup>2</sup>, Hasnidar Syam<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muslim Indonesia, Makassar

\*Email: [nurwahyuni@umi.ac.id](mailto:nurwahyuni@umi.ac.id)

---

**Abstract:** Household finances are not an easy thing, you need to manage household finances correctly so that all the needs of various family members can be met. Managing family finances well, managing carefully how expenses match the income earned, is one of the keys to family success. And you need to understand that managing household finances is not only an individual's responsibility, but husbands and wives have the same important role and responsibility for managing finances in their household. However, in most conditions in people's lives, the wife plays the role of treasurer or minister of household finance. This community service activity program collaborates with partners. This form of service is carried out through the promotion of financial literacy and the practice of recording shopping books for housewives. This activity aims to increase and foster financial literacy knowledge for housewives so they are able to be wiser and manage household income and expenses, in order to meet their daily needs. The results achieved can be seen from the positive and enthusiastic responses from the participants. Participants were communicative with question and answer sessions and sharing during the service activity process. Activities like this are very beneficial for partners, especially housewives, some of whom work as cleaners, thereby increasing their knowledge in recording household finances. The service team hopes that activities like this can continue with different themes and the creation of basic accounting consulting services and simple bookkeeping of household finances.

**Keyword:** Accounting; Cash Book; Finance

**Abstrak:** Keuangan rumah tangga bukan merupakan hal yang mudah, perlu cara mengatur keuangan rumah tangga yang benar agar seluruh kebutuhan anggota keluarga yang beragam bisa terpenuhi. Mengelola keuangan keluarga dengan baik, mengatur dengan cermat, bagaimana pengeluaran bisa sesuai dengan pendapatan yang diperoleh, merupakan salah satu kunci kesuksesan keluarga. Dan perlu pemahaman bahwa, mengatur keuangan rumah tangga bukan hanya menjadi tanggung jawab perorang, akan tetapi suami dan istri mempunyai peran penting dan tanggung jawab yang sama untuk mengelola keuangan dalam rumah tangganya. Hanya, dalam kondisi kebanyakan dikehidupan masyarakat, istri memegang peran sebagai bendahara atau menteri keuangan rumah tangga. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bekerjasama dengan mitra. Bentuk pengabdian yang dilakukan melalui sosialisasi literasi keuangan dan praktik pencatatan pembukuan belanja bagi para ibu rumah tangga. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah dan menumbuhkan pengetahuan literasi keuangan bagi ibu-ibu rumah tangga agar mampu lebih bijak dan mengatur pendapatan serta pengeluaran rumah tangga, demi pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Hasil yang dicapai terlihat dari respon positif dan antusias dari para peserta. Peserta yang komunikatif dengan sesi tanya jawab dan sharing selama proses kegiatan pengabdian berlangsung. Kegiatan seperti ini sangat bermanfaat bagi mitra, khususnya ibu-ibu rumah tangga yang beberapa diantaranya berprofesi sebagai petugas kebersihan, sehingga menambah pengetahuan mereka dalam pencatatan keuangan rumah tangga. Tim pengabdian berharap agar kegiatan seperti ini bisa terus berlanjut

dengan tema yang berbeda dan terciptanya layanan jasa konsultasi akuntansi dasar dan pembukuan sederhana keuangan rumah tangga.

**Kata Kunci:** Akuntansi; Buku Kas; Keuangan

## PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang diperlukan seseorang agar mereka dapat terhindar dari masalah-masalah keuangan (Hidayah & Permana, 2023). Munculnya masalah keuangan bukan saja karena rendahnya tingkat pendapatan, namun juga bisa berasal dari kurangnya pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Literasi finansial menunjukkan kecakapan individu dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai dan meningkatkan kesejahteraan (Septiani & Wuryani, 2020). Ibu rumah tangga dengan perannya bisa menjadi *multitasking* dalam rumah tangga, merupakan panutan bagi anaknya serta dipandang oleh masyarakat sudah seharusnya memberikan contoh perilaku yang baik atau memiliki akhlaq yang baik dalam kehidupan sehari-hari tidak pernah mau ikut serta dalam pergaulan yang salah dan tidak bersikap yang kurang baik.

Memiliki literasi keuangan untuk perencanaan finansial yang baik dalam keluarga sangat penting bagi para ibu rumah tangga (Andrianingsih & Asih, 2022). Seorang ibu sebagai *Chief Financial Officer* keluarga memiliki peran penting dalam mengelola keuangan rumah tangga. Untuk itu setiap perempuan harus memiliki literasi keuangan yang baik. Prinsip dasar membangun keuangan keluarga yang sehat adalah memiliki sistem kelola finansial yang disesuaikan khusus dengan kondisi keluarga kita (Yowi et al., 2022). Untuk itu penting bagi para ibu rumah tangga untuk dapat menilai kemampuan finansial keluarga dan melakukan pengelolaan dasar finansial dengan komitmen yang kuat.

Didalam rumah tangga kebutuhan sangatlah banyak. Oleh karena itu ibu rumah tangga harus dapat mengelola keuangan dengan benar dan cerdas mengenai antara pendapatan dan pengeluaran. Dalam mengatur pengeluaran, seorang ibu rumah tangga haruslah memiliki pola pikir jangka panjang atas produk-produk konsumsi dan jasa yang digunakan untuk kebutuhan rumah tangganya tersebut (Modding et al., 2022; Astuti et al., 2023). Keterbatasan Financial dapat menyebabkan stress dan rendahnya

kepercayaan diri bahkan untuk sebagian keluarga dapat berujung pada perceraian.

Sayangnya, pemahaman masyarakat Indonesia mengenai keuangan masih rendah. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2019, indeks literasi keuangan baru mencapai 38,03 persen. Bila dirinci berdasarkan jenis kelamin, tingkat literasi keuangan laki-laki sebesar 39,94 persen, sedangkan perempuan hanya sebesar 36,13 persen. Sebesar 85 persen aktivitas belanja keluarga, seperti belanja bulanan dan keputusan pembelian kebutuhan keluarga lainnya, diatur oleh seorang istri atau ibu di rumah. Namun, sebesar 50 persen istri atau ibu tersebut tidak merasa yakin terhadap keputusan finansial yang mereka ambil dan 62% menyatakan kebingungan saat harus mengarahkan rencana finansial jangka panjang keluarga dan mereka membutuhkan bantuan informasi yang sesuai dengan profil keluarga mereka untuk dapat mengambil keputusan finansial yang tepat. Hal yang sama juga dihadapi oleh ibu-ibu rumah tangga di negara tetangga Malaysia, tepatnya di Gombak Village Kuala Lumpur. Masyarakat mengalami kesulitan di bidang ekonomi yang meliputi tingkat pendapatan yang rendah dan tingkat partisipasi yang juga rendah, apalagi dalam masa pemulihan setelah pandemic Covid 19 terjadi. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi menjadi fokus utama dan harus dimulai dari lingkungan keluarga. Berdasarkan analisis situasi di Gombak Village, terdapat beberapa permasalahan yang muncul, yaitu masih minim pengetahuan mengenai literasi keuangan, para ibu rumah tangga belum mampu melakukan pencatatan keuangan harian.

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bekerjasama dengan mitra. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah dan menumbuhkan pengetahuan literasi bagi para ibu-ibu rumah tangga agar mampu lebih bijak dan mengatur pendapatan serta pengeluaran rumah tangga. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Gombak Village Kuala Lumpur Malaysia.

## **METODE KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa, 8 Agustus 2023, bertempat di Gombak Village, Kuala Lumpur. Kegiatan ini diikuti oleh Kelompok Ibu Rumah Tangga di Gombak Village, Kuala Lumpur. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat ini adalah dengan melakukan

pelatihan dan praktik. Secara rinci metode-metode tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Metode ceramah, digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai literasi keuangan.
2. Metode Praktik, dilakukan untuk menjelaskan tahap-tahap cara pencatatan keuangan / buku kas.
3. Metode tanya jawab, digunakan untuk menjelaskan hal-hal yang kurang jelas atau tidak dimengerti oleh peserta.

Kegiatan ini akan dilaksanakan selama satu hari, namun dalam tahap persiapan hingga tahap evaluasi akan dilakukan secara continues. Pihak mitra boleh melakukan komunikasi dengan tim pelaksana sesuai dengan kebutuhan mereka yang berhubungan dengan kegiatan ini.

Kegiatan ini tersusun oleh tim pelaksana yaitu sebanyak 3 (tiga) orang. Berikut merupakan susunan struktur pelaksanaan kegiatan pengabdian ini:

**Tabel 1. Struktur Tim Pelaksana**

	Tim Pelaksana	Jabatan	Bidang Keahlian	Tugas dalam Kegiatan Pengabdian
1	Dr. Nurwahyuni, SE.,M.Ak	Ketua	Akuntansi	Pelatihan, Penyuluhan, dan Menyusun Laporan
2	Dr. Fitirani, A.Md., SE., MM	Anggota	Manajemen	Pelatihan, Penyuluhan, dan Menyusun Laporan
3	Hasnidar Syam, SE.,M.Si., Ak., CA	Anggota	Akuntansi	Pelatihan, Menyusun laporan dan dokumentasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai setelah kegiatan ini yaitu pengetahuan mengenai pencatatan keuangan, pembukuan sederhana dan kesadaran untuk konsisten melakukan pencatatan keuangan rumah tangga secara sederhana dengan ilmu dasar literasi keuangan dan pencatatan pembukuan yang disampaikan oleh tim pengabdian. Tim pengabdian memberikan edukasi mengenai perencanaan keuangan dan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari, langkah-langkah membuat perencanaan keuangan yang baik dan benar, informasi bagaimana cara mengenal keuangan yang sehat.

Tim pengabdian juga menyarankan kepada mitra agar pencatatan sebaiknya

dilakukan secara konsisten untuk menghindari deficit atau lebih besar pengeluaran daripada penghasilan. Tim pengabdian juga memberikan informasi dan memperlihatkan serta mempraktikkan langsung mengenai pencatatan keuangan, mengklasifikasi harta, hutang, penghasilan, pengeluaran.

Selama proses kegiatan pengabdian berlangsung, mitra lebih antusias ketika melihat dan mempraktikkan pencatatan pada modul. Ini yang membuat mereka lebih antusias dan tertarik untuk mempelajari lebih dalam dan bagi mitra hal ini sangat membantu dalam pencatatan keuangan rumah tangga mereka yang selama ini tidak melakukan pencatatan.

Kegiatan seperti ini memberikan manfaat yang positif bagi para mitra. Manfaat yang bisa dirasakan langsung oleh mitra dengan mengimplementasikan bentuk pencatatan keuangan rumah tangga secara konsisten dan memudahkan mereka dalam melakukan pembukuan. Hasil dari proses pengabdian terlihat dari respon dan antusiasme melalui materi yang disampaikan dengan sesi sharing, diskusi dan tanya jawab. Manfaat lainnya juga mitra dapat melakukan konsultasi lebih lanjut dengan tim pengabdian mengenai pengelolaan keuangan, sehingga dapat menciptakan kondisi keuangan rumah tangga yang sehat, dan terpenuhinya segala kebutuhan rumah tangga dengan baik dengan tetap ada penyisihan untuk tabungan masa depan.



Gambar 1. Ketua Tim Pengabdian Memaparkan Materi



Gambar 2: Tim Pengabdi Melakukan Sesi Sharing dan Diskusi dengan Peserta



Gambar 3. Foto Bersama dengan Mitra Pengabdian

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bentuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Internasional dilaksanakan berupa pelatihan melalui penjabaran materi, memberikan edukasi Literasi keuangan, pembukuan sederhana, kepada mitra yaitu ibu rumah tangga di

Gombak Village, Kuala Lumpur.

2. Pelatihan yang dilakukan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Internasional ini telah memberikan informasi yang bermanfaat bagi ibu rumah tangga dengan dasar ilmu akuntansi yang sebelumnya tidak mereka terapkan, memberikan kesadaran untuk konsisten dalam melakukan pencatatan dan bertambahnya pengetahuan pembukuan yang dapat membantu mitra dalam mengelola keuangan rumah tangga dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) Internasional dalam peningkatan pengetahuan yang lebih mendalam dan maksimal bagi para ibu rumah tangga sebaiknya dilakukan pelatihan lanjutan yang mengenai edukasi cash flow / arus kas yang dijalankan para mitra dengan metode yang lebih rapi dan terperinci serta didukung oleh para tim pengabdian yang secara sustainability akan memberikan jasa konsultasi secara online.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andrianingsih, V., & Asih, D. N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 121-127.
- Astuti, M., Afriza, E. F., & Aisyah, I. (2023). Bagaimana tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga ditinjau dari tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan?. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 2(2), 103-109.
- Hidayah, N., & Permana, B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Pembelian pada Pemanfaatan Layanan Jasa Keuangan Investasi Aplikasi Bibit. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 8968-8976.
- Modding, B., Suriyanti, S., Estika, L., Fitriani, F., & Wahyuni, N. (2022). Praktek Pencatatan Buku Kas dan Literasi Keuangan pada Kelompok Ibu Rumah Tangga Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1-11.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Yowi, L. R. K., Suryani, S., Hutar, A. N. R., Kelen, L. H. S., & Rena, V. D. A. (2022). Edukasi Manajemen Keuangan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Mbatakapidu Kabupaten Sumba Timur. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 608-616